

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pemeriksaan Kesehatan Gratis Bagi Warga Toddopuli Bersama Klinik MEDIKA FARMA

Dito Anurogo¹, Musiana², Rezqiah Aulia Rahmat³, Rusli⁴, Sulfiani⁵, Mauritz
Pandapotan Marpaung⁶

¹ Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

² Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

³ Program Studi Kedokteran, Universitas Bosowa Makassar

⁴ Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

⁵ Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Universitas Megarezky Makassar

⁶ Program Studi Farmasi, Universitas Kader Bangsa

Abstract

Health is a condition that is not only free from disease but also includes all aspects of human life which includes physical, emotional, social and spiritual aspects. The purpose of this activity is to provide basic health information to the community about physical examinations, as well as provide counseling based on the results of health checks so that the realization of a healthy community to the community. So that if results are found that are not within normal limits, education can be given directly to regulate lifestyle and advised to consult the nearest doctor. If we can find out the abnormal process in the body as soon as possible, complications with the disease can be avoided as early as possible. For the implementation of PKM activities carried out at the Medika Farma Clinic which was held on September 21, 2023.

Keywords: Free Examination, Health, Toddopuli Residents, MEDIKA FARMA Clinic

Abstrak

Kesehatan adalah suatu keadaan yang tidak hanya terbebas dari penyakit akan tetapi juga meliputi seluruh aspek kehidupan manusia yang meliputi aspek fisik, emosi, sosial dan spiritual. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan informasi dasar kesehatan kepada masyarakat tentang pemeriksaan fisik, Serta memberikan penyuluhan berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan sehingga terwujudnya masyarakat yang sehat kepada masyarakat.



e-ISSN: 2964-9196
Vol. 1 No.4 September 2023

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Sehingga apabila ditemukan hasil yang tidak dalam batas normal, bisa langsung diberikan edukasi untuk mengatur pola hidup dan disarankan untuk melakukan konsultasi ke dokter terdekat. Jika kita dapat mengetahui proses abnormal dalam tubuh secepat mungkin maka komplikasi terhadap penyakit tersebut pun dapat sedini mungkin dihindari. Untuk pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan di Klinik Medika Farma yang dilaksanakan pada bulan 21 September 2023.

Kata Kunci: Pemeriksaan Gratis, Kesehatan, Warga Toddopuli, Klinik MEDIKA FARMA

Korespondensi : Dito Anurogo
Email : dito.anurogo@med.unismuh.ac.id

I. PENDAHULUAN

Menurut WHO Sehat adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dan kelemahan (Kodim, 2015).

Menurut UU 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. kesehatan adalah suatu keadaan yang tidak hanya terbebas dari penyakit akan tetapi juga meliputi seluruh aspek kehidupan manusia yang meliputi aspek fisik, emosi, sosial dan spiritual (Efendi, 2013).

Status kesehatan merupakan keadaan kesehatan seseorang dalam rentang sehat-sakit, apabila status kesehatan kita bergerak kearah kematian maka kita berada dalam rentang sakit (Illness), dan apabila status kesehatan kita bergerak ke arah sehat maka kita berada dalam rentang sehat (Wellness).

Jadi, status kesehatan selalu bersifat dinamis dan berubah setiap saat (Mulva, 2016). Menilai status kesehatan dengan melakukan pemeriksaan tandatanda vital seseorang, seperti melakukan pemeriksaan tekanan darah, nadi, pernapasan, dan suhu tubuh. Nilai normal tandatanda vital yaitu:

Tabel nilai normal tanda-tanda vital

Usia	Tekanan darah (mmHg)	Nadi (x/menit)	Pernapasan (x/menit)	Suhu tubuh
Bayi	70-90/50	120-130	30-40	37,5°C
Anak-anak	80-100/60	80-110	20-30	37,2°C
Remaja	90-110/60-70	80-100	16-20	36,7°C
Dewasa	110-125/70-80	70-80	12-18	36,5°C

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Lansia	130-150/80-90	60-70	14-16	36,0°C
--------	---------------	-------	-------	--------

Adapun menilai status kesehatan dengan menanyakan dan melihat kondisi kesehatan seseorang dalam 1 atau 12 bulan terakhir. Status kesehatan dalam rentang “sehat” apabila seseorang menyatakan tidak ada keluhan dan dinyatakan tidak ada penyakit dari tenaga kesehatan selama 1 atau 12 bulan terakhir, sedangkan status kesehatan dalam rentang “sakit” apabila seseorang mempunyai satu atau lebih keluhan kesehatan atau memiliki penyakit yang diderita dan dinyatakan oleh tenaga kesehatan dalam 1 atau 12 bulan terakhir (Achmadi, 2013).

Menurut Hendrik L. Blum yang dikutip Sulistiarini (2017) menyebutkan ada 12 indikator yang berhubungan dengan derajat atau status kesehatan yaitu:

- a) Life span yaitu lamanya usia harapan untuk hidup di masyarakat, atau sebagai derajat kematian masyarakat yang bukan karena mati tua.
- b) Disease or infirmity yaitu keadaan sakit atau cacat secara fisiologis dan anatomis dari masyarakat.
- c) Discomfort or illness yaitu keluhan sakit dari masyarakat tentang keadaan fisik, kejiwaan, maupun sosial dari dirinya.
- d) Disability or incapacity yaitu ketidakmampuan seseorang dalam masyarakat untuk melakukan pekerjaan dan menjalankan peranan sosialnya karena sakit.
- e) Participation in health care yaitu kemampuan dan kemauan masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjaga dirinya untuk selalu dalam keadaan sehat.
- f) Health behaviour yaitu perilaku manusia yang nyata dari anggota masyarakat secara langsung berkaitan dengan masalah kesehatan.
- g) Ecologic behavior yaitu perilaku masyarakat terhadap lingkungan, spesies lain, sumber daya alam dan bangsanya.
- h) Social behavior yaitu perilaku anggota masyarakat terhadap sesamanya, seperti teman, keluarga, komunitas dan bangsanya.
- i) Interpersonal relationship yaitu kualitas komunikasi anggota masyarakat terhadap

sesamanya.

- j) Reserve or positif health yaitu daya tahan anggota masyarakat terhadap penyakit atau kapasitas anggota masyarakat dalam menghadapi tekanan-tekanan somatic, kejiwaan dan sosial.
- k) External satisfaction yaitu rasa kepuasan anggota masyarakat terhadap lingkungan sosialnya meliputi rumah, sekolah, pekerjaan dan lainnya.
- l) Internal satisfaction yaitu kepuasan anggota masyarakat terhadap seluruh aspek kehidupan dirinya sendiri.

II. METODE

Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi :

1. Perijinan

Menindak lanjuti Surat permohonan dari Kecamatan Toddopuli tentang permohonan pemeriksaan kesehatan

2. Koordinasi dengan Klinik Medika Farma

Koordinasi dilakukan dengan Bapak Rachmad Jaya, S.Kep.,Ns.,M.H.Kes sebagai Pendiri dari Klinik Medika Farma untuk menanyakan tempat kegiatan pemeriksaan kesehatan.

3. Pemeriksaan Kesehatan

Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan tekanan darah, Suhu, Pernapasan dan Nadi.

4. Pembacaan hasil

Hasil pemeriksaan dicatat pada kartu hasil yang kemudian di bacakan satu persatu kepada peserta tentang hasil pemeriksaan tekanan darah, Suhu, Pernapasan dan Nadi.

- 5. Penyuluhan Setelah proses pembacaan hasil dilanjutkan dengan proses penyuluhan yaitu dengan cara memberikan informasi tentang resiko komplikasi jika melebihi dari batas normal. Selain memberikan informasi tentang resiko komplikasi pada nilai

diatas batas normal, juga diberikan informasi cara pencegahan dan cara hidup sehat dengan harapan dapat memperbaiki kualitas hidup. Jika ditemukan dengan hasil pemeriksaan yang tinggi disarankan melakukan pemeriksaan pada puskesmas ataupun dokter.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan 1 (satu) hari, mulai dari jam 08.30 s.d 17.00. Jumlah warga yang hadir dan melakukan pemeriksaan kesehatan adalah 59 orang. Antusias warga toddopuli sangat membantu jalannya program pemeriksaan kesehatan ini. Dari anamnesis yang dilakukan di dapatkan ada beberapa warga yang mempunyai riwayat hipertensi dan banyak dari mereka memiliki faktor resiko besar mengalami hipertensi yaitu pola hidup yang tidak terkontrol dengan baik. Pada saat kegiatan itu dilakukan pengukuran tekanan darah, kemudian membawa hasil pemeriksaan dan akan diberikan informasi pengetahuan terhadap hasil pemeriksaan tentang resiko komplikasi yang dapat ditimbulkan apabila tekanan darah di atas ambang normal. Dari hasil pemeriksaan tersebut juga diberikan pengetahuan cara pencegahan terhadap penyakit yang akan ditimbulkan. Berdasarkan kegiatan pemeriksaan yang telah dilakukan, didapatkan yang prehipertensi sebanyak 3 orang. Pemeriksaan tekanan darah atau cek tensi merupakan prosedur untuk mengukur seberapa kuatnya tekanan darah di arteri saat jantung dipompa. Prosedur ini umumnya dilakukan dengan sphygmomanometer atau tensimeter baik yang pompa (manual) atau mesin otomatis. Selain itu, pemeriksaan tekanan darah dapat dilakukan sebagai bagian dari pemeriksaan kesehatan rutin atau sebagai skrining untuk tekanan darah tinggi (hipertensi).

IV. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dengan topik “Pemeriksaan Kesehatan Di Klinik Medika Farma” telah terlaksana dengan baik. Sambutan masyarakat sangat baik dan mengharapkan kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin. pemeriksaan kesehatan

bertujuan untuk membantu mendeteksi atau mendiagnosis masalah kesehatan sejak dini dan juga dapat memberikan anjuran akan langkah untuk menjaga kestabilan yang dialami. Sedangkan dengan Health education dan atau Penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan tentang tekanan darah tinggi, pengukuran tekanan darah, Pernafasan, Nadi dan Tekanan darah. Peningkatan pengetahuan dari kader kesehatan mengenai pemeriksaan kesehatan dan komplikasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader kesehatan untuk warga mengenai pemeriksaan kesehatan dan komplikasi yang terjadi. Hasil evaluasi PKM bahwa kader kesehatan dapat memahami materi penyuluhan dari analisis data kuesioner dan timbal balik daripada warga sangat luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anto, S., Andi Latif, S., Pannyiwi, R., Ratu, M., & Werdyaningsih, E. (2022). Analisis Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 41–46. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.38>
2. Anggraini, AD., Waren, S., Situmorang, E., Asputra, H., dan Siahaan, SS. 2019. Faktor--Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Yang Berobat Di Poliklinik Dewasa Puskesmas Bangkinang Periode Januari Sampai Juni 2008.Fakultas Kesehatan. Universitas Riau. Files of DrsMed-FK UNRI : 1-41Awal. Journal of Nutrition College, No. 1, Tahun 2012.
3. Lira, A., Pannyiwi, R., Sima, Y., kurniawati, K., & Rahmat, R. A. (2022). PKM Donor Darah. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.3>
4. Budi, Ls., Sulchan, HM., Wardani, RS. 2019. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah pada Usia Lanjut di RW VIII Kelurahan Krobokan Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. Abstrak. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas.
5. Beevers G, Lip GYH, Brien EO. Blood pressure measurement. 2001;981–5. 9. Frese EM, Fick A, Sadowsky HS. Blood pressure measurement guidelines for physical therapists. Cardiopulm Phys Ther J. 2011;22(2):5–12
6. Dewhurst M, Dewhurst F, Gray W, Chaote P, Orega G, Walker W. The high

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- prevalence of hipertekanan darahon in rural-dwelling Tanzanian older adults and the disparity between detection, treatment and control: a rule of sixths. *Journal of Human Hypertension*. 2020;27: 374-380. Bungo Tanjung, Sumatera Barat
7. Lira, A., Pannyiwi, R., Sima, Y., kurniawati, K., & Rahmat, R. A. (2022). PKM Donor Darah. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.3>
 8. Masdarwati, M., Kadir, E., Serli, S., Ruben, S. D., Rahmat Pannyiwi, & Rante, A. (2023). Penyuluhan Tentang Makanan Pendamping Asi Dengan Status Gizi Balita. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 40–42. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.28>.
 9. Noyes B. The History of the Thermometer and the Sphygmomanometer. 1936 Feb;24(3):155–65. 7. Report TS. The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure. In: *Blood Pressure*. U.S. Depatment Of Health And Human Services; 2003
 10. Nursinah, A., Serli, S., Banne Tondok, S., Aulia R, R., Tafor, D., & K, H. (2023). PKM Dukungan Keluarga Terhadap Keaktifan Lanjut Usia. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 46–48. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.31>
 11. Resti Wijayanti, F. E., HB, E., Ratu, M., Arfah, A., Hartati, A., & Werdyaningsih, E. (2022). Analisis Faktor Terhadap Pelaksanaan Standar Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 47–49. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.39>
 12. Rahajeng, E., Tuminah, S. 2019. Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia. *Majalah Kedokteran Indonesia*. 59(12):580-587Setyanda, Y. O. G.
 13. Rasyid, djusmadi, & Rante, A. (2022). Nyeri Sendi pada Lansia dan Cara Mengatasinya. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 21–26. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.12>
 14. Sulastri, D., & Lestari, Y. (2015). Hubungan merokok dengan kejadian hipertensi pada laki-laki usia 35-65 tahun di Kota Padang.*Jurnal kesehatan andalas*,4(2).
 15. Sigarlaki, HJO. 2020. Karakteristik Dan Faktor Berhubungan Dengan Hipertensi Di Desa Bocor, Kecamatan Bulus Pesantren, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, Tahun 2020. *Makara, Kesehatan*. 10 (2): 78-88.
 16. Singalingging, G. 2021. Karakteristik Penderita Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Herna Medan 2011. Medan : 1-6. Stockslager, J.L., Schaeffer, L. (2018). *Asuhan Keperawatan Geriatric*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
 17. Sulchan, Muhammad, Vindy Destiany. 2021. Asupan Tinggi Natrium dan LamaMenonton TV Sebagai Faktor Risiko Hipertensi Obeistik pada Remaja World

- Health organization (WHO). (2019). A global brief on Hypertension. Silent killer, Global Public Health Crisis. World Health Organization. World Health Day 2013.
18. Sherwood L. Fisiologi Manusia: Dari Sel ke Sistem. In Jakarta: EGC; 2012. 304–5.
19. Srianingsih, S., Wijaya, A., Nasution, T. A., Anto, S., Muhajrin, M., Rauf, N. I., & Yusufik, Y. (2022). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Kesehatan Lingkungan. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 53–56. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.41>
20. Utah Department of Health. Blood Pressure Measurement. 2006;22–40. 2. Sherwood L. Fisiologi Manusia: Dari Sel ke Sistem. Jakarta: EGC; 2012. 298-314. 3. Heart Disease & Stroke Prevention Program. Blood Pressure Measurement Standardization Protocol. :42. 4.
21. Zulfikri M. Perubahan Hemodinamik dan Terapi Hipertensi dari Aspek Kardiovaskuler. 1996. 24-25. 5.